



## ANALISIS STRUKTUR DAN UNSUR MUSIK KOMPOSISI *TAKE FIVE* KARYA PAUL DESMOND

Muhammad Irzaq<sup>1</sup>; Esy Maestro<sup>2</sup>;

<sup>1</sup> Prodi Pendidikan Musik, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia.

<sup>2</sup> Prodi Pendidikan Musik, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia.

(\*)✉ (e-mail) : mhdirdzaq96@gmail.com<sup>1</sup>, esy maestro@gmail.com<sup>2</sup>

### **Abstract**

This study aims to describe Paul Desmond's Take Five music composition analysis. This type of research is descriptive qualitative research with the main instrument in this study is part music in the form of song parts. The researcher processed the data with steps such as reading the scores from the take five material itself, then classifying the data from understanding music theory to the material itself, from the structural aspect of music to melody, rhythm and interval, so that the researcher can make a summary of the data. which was found in the form of writing describing the understanding of music theory, Then, the researcher conducted a feasibility test on the song with the aim that the song analyzed could be used as learning material for students who studied standard jazz material and as eligibility to be used as basic knowledge about music jazz. The results showed that the work of Take five is unique in terms of odd time signatures using simple melody, riem and intervals, which form a song 2 parts A, B with sentences A (a, a ') B (b, b') and A (a, a ') take five can be accepted as a standard jazz learning reference for the alto saxophone instrument. The assessment is obtained from simple melody, rhythm and interval analysis so that it can be used or can be used as a reference for learning standard jazz for students taking the major saxophone instrument course.

**Keyword** : Structur Analysis, Take Five Composision, Paul Desmond.

### **A. Pendahuluan**

Musik merupakan suatu hal yang universal dan dapat diterima oleh manusia dengan berbagai jenis dan perbedaannya. Dalam zaman yang serba mudah ini, manusia dapat dengan mudahnya mengakses internet, sehingga musik dengan mudahnya diterima oleh masyarakat di dunia. Musik menurut kebanyakan manusia di anggap sebagai media hiburan, dimana ketika hati merasa sedih, senang, bahkan dalam fikiran stress pun, musik sering di gunakan oleh manusia.

Kemudahan akses seperti sekarang ini, orang dapat dengan mudah menemukan hiburan bagi jiwa mereka, artinya manusia banyak yang bisa menikmati musik, tetapi sedikit dari mereka yang memahami tentang musik. Musik ada sudah berabad-abad yang lalu, dimana fungsi musik saat itu adalah sebagai media hiburan, sarana upacara adat, ritual keagamaan, pengiring tari-tarian dan juga perjamuan makanan untuk raja-raja. Musik adalah sebuah fenomena untuk mencipta, memperbaiki dan mempersembahkannya dalam bentuk seni. Musik adalah sebuah fenomena yang unik yang bisa dihasilkan oleh beberapa alat musik.

Musik yang berkembang pesat dibelahan dunia dengan genrenya yang berbeda-beda. Masyarakat Indonesia juga mengalami hal yang sama, yaitu mengenal musik lebih dalam sehingga lebih banyak kenal dengan musik itu sendiri, Indonesia umumnya lebih menyukai musik seperti Kroncong, pop, jazz, maupun dangdut, karena lagu-lagu tersebut liriknya mudah dipahami, lagunya enak didengar dan maknanya mengarah kepada proses kehidupan masyarakat Indonesia sehari-hari.

Karya komposisi *Take Five* yang di buat oleh Paul Desmond ini adalah sebuah karya komposisi musik yang bergenre jazz, dimana musik jazz sendiri sangat di minati oleh pecinta musik seluruh dunia, musik jazz biasanya identik dengan instrument music, seperti instrument music saxophone, adalah sebuah instrument music tiup yang sangat identik dengan music jazz. Paul Desmond sendiri adalah seorang composer music amerika yang menciptakan berbagai karya komposisi music jazz di antaranya karya komposisi music *Take Five*.

Karya *Take Five* sendiri menurut Ramsey ( 2005 ) di Record oleh Dave Brubeck Quartet pada tahun 1959 dalam Columbia Record 30<sup>th</sup> street studio, yang mana karya ini masuk dalam album mereka dengan judul *Time Out*. Dave Brubeck adalah seorang Pianist America yang terkenal dengan gaya musik jazz nya dari beat atau ketukan dari karya tersebut, seperti *Pick Up Sticks* dengan time signature 6/4, *Unsquare Dance* di 7/4, *World's Fair* di 13/4. Keunikan Time signature itulah yang menjadika cirri khas dari Dave Brubeck sendiri, maka dari itu Paul Desmond membuat sebuah karya jazz standard berjudul *Take Five* dengan Time Signature 5/4.

Pentingnya pengetahuan tentang music jazz akan sangat berguna untuk memperkaya wawasan tentang ilmu music, terutama music jazz, untuk dapat memperkaya wawasan tentang music kita membutuhkan ilmu analisis, ilmu analisis ini berperan penting untuk mengetahui isi dari lagu baik dari struktur dan unsure music yang terdapat pada sebuah karya komposisi music, oleh karna itu kita akan membedah salah satu karya music jazz dengan menggunakan ilmu analisis dari struktur dan unsure music yang ada pada karya tersebut, selain itu dengan menganalisa sebuah karya juga dapat membantu dan memudahkan kita dalam memainkan karya tersebut dengan instrument karena kita tau susunan dari struktur dan unsure music nya, sehingga menghasilkan kualitas bunyi dan kualitas penampilan sebuah karya dengan emosi dan perasaan yang serupa dengan yang diharapkan oleh composer karya.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang hasilnya berupa tulisan dengan metode kualitatif deskriptif analisis, ( Moleong 2006 ) maka kita dapat mendeskripsikan analisis dari sebuah karya komposisi music *Take Five* ini. Objek penelitiannya adalah partitur dari karya *Take Five* itu sendiri, yang berfokus kepada struktur

dan unsure – unsure music yang ada pada karya tersebut. Instrument penelitian partitur music dan aplikasi Sibelius untuk melakukan transkrip ulang untuk memperjelas sebuah motif, atau frase dan perioda.





Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan studi pustaka terlebih dahulu, hal ini bertujuan agar dapat menentukan objek karya, memilih karya yang tepat dan menarik agar dapat diterima dan di dapat kita gunakan untuk menambah ilmu pengetahuan. Setelah melakukan studi pustaka kita melakukan observasi terhadap karya yang dipilih dengan mencari tau tentang karya tersebut, sehingga dapat malakukan kerja analisis sebagai langkah terakhir dalam teknik pengumpulan data.

### C. Hasil dan Pembahasan

#### 1. Biografi Paul Desmond

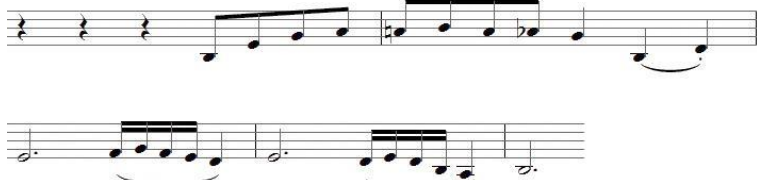
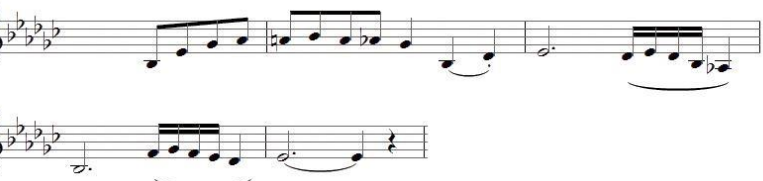

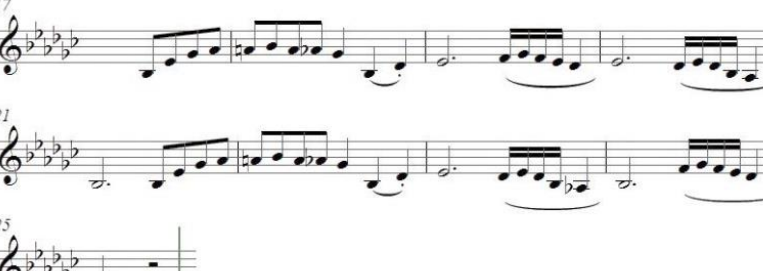
Paul Desmond salah satu pemain saxophone jazz yang lahir di Paul Emil Breitenfeld pada 25 November 1924, selain dikenal sebagai pemain alto saxophone, paul juga merupakan seorang Composer musik jazz di amerika dengan karyaanya yang terkenaal bersama Dave Brubeck Quartet yang berjudul *Take Five*, Selain bersama Dave Brubeck Paul juga ikut berkolaborasi dengan beberapa musisi ternama seperti Garry Mulligan, Chet Baker, Jim Hall, dan Ed Bickert. Paul memiliki masalah dengan pola kesehatannya, selain pola kesehatan yang buruk, Paul juga seorang perokok berat yang mengakibatkan Paul mengalami kanker paru-paru dan menghembuskan nafas terakhir pada tahun 1977 ( Ramsey : 2005 ).

#### Hasil Analisis

No	Motif	Jumlah
1		4
2		3
3		2
4		1

Tabel 1. Motif



Motif adalah struktur lagu yang paling kecil dan mengandung unsur musical, Prier (1996:3), Untuk temuan awal dapat kita lihat data dalam table dari karya Take Five terdapat 10 jenis motif. Pada motif pertama di mulai pada ketukan ke empat diawali dengan nada Bes menggunakan not seperdelapan, untuk motif ke dua nada di awali dari nada As menggunakan not sixteen not kemudian terjadi repetisi di bar kedua dengan nada yang berbeda. Motif ke tiga merupakan motif repetisi atau motif sekuen turun, motif ke empat merupakan motif satu bar yang di awali dengan nada Bb, motif ini merupakan motif penghubung antara kalimat satu ke kalimat berikutnya.

No	Frase	Jenis Frase	Jumlah
1		Frase Anteseden 1	1
2		Frase Anteseden 2	1
3		Frase Konsekuensi 1	1
4		Frase Konsekuensi 2	1

Tabel 2. Frase

Untuk frase dapat kita lihat karya take five memiliki 4 frase 2 frase tanya ( Anteseden ) dan 2 frase jawab ( Konsekuensi ). Pada frase pertama dapat kita lihat bahwa ada kalimat Tanya atau frase anteseden yang merupakan awalan dari karya take five ini, kemudian dilanjutkan dengan kalimat Tanya kedua yang merupakan frase anteseden 2, sebelum masuk kepada bagian reff atau isi, setelah terdapat 2 frase anteseden, frase konsekuensi 3 dan 4 memberikan jawaban dari kalimat lagu, frase jawab inilah yang disebut dengan frase konsekuensi.

## Perioda

No	Perioda	Jumlah
1		1
2		1


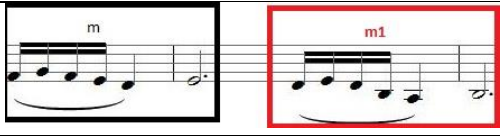
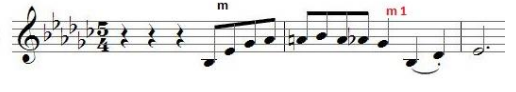
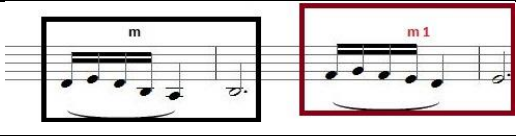

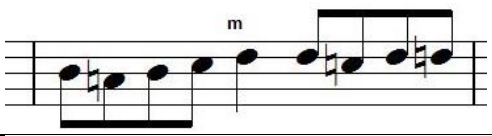
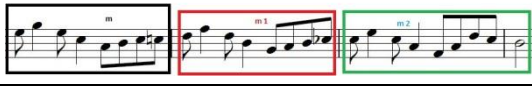
**Tabel 3.** Perioda

Berdasarkan table, dapat kita lihat bahwa karya take five memiliki 2 jenis perioda, perioda ini terbentuk dari gabungan motif menjadi frase kemudian melahirkan sebuah perioda atau biasa juga disebut dengan bagian satu dari sebuah karya komposisi musik.

## Melodi

Melodi digolongkan menjadi 3 bagian penting, melodi yang melangkah atau melompat ( *Propinquity* ), melodi pengulangan ( *Repetisi* ) dan melodi penutup ( *Finaly* ) Totok Sumaryanto ( 2005 ) Dalam Lundin ( 1967 : 77 – 78 ). Pada karya Take Five ini banyak terdapat melodi melangkah, melodi melangkah ini diartikan sebagai pergerakan melodi dari satu nada ke nada berikutnya dengan jarak 1-2 nada saja, hal ini biasa di terapkan oleh pemain music jazz, terutama menggunakan alat music saxophone, karena dapat memperkaya bunyi sehingga membuat music menjadi lebih variatif dan tidak monoton. Untuk melodi Repetisi tidak ditemukan dalam karya ini, repesisi artinya pengulangan nada atau melodi dengan nada dan notasi yang sama. Melodi penutup pastinya dapat ditemukan dalam karya komposisi musik, yang mana fungsinya adalah mengakhiri lagu atau karya dari sebuah musik.

**Ritem**

No	Motif	Ritem
1.		- Eight Not - Quarter not - Half not
2.		- Sixteen not - Quarter not - Half not
3.		- Eight Not - Quarter not - Half not
4.		- Sixteen not - Quarter not - Half not
5.		- Eight not - Quarter not
6.		- Eight not - Quarter not
7.		- Eight not - Quarter not

**Tabel 4.** Ritem

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dalam karya Take five notasi yang digunakan adalah notasi Eight not, Quarter not, Half not, dan Sixteen not, karya ini dapat di kategorikan kepada karya sederhana, hal itu dapat di lihat dari penggunaan notasi yang sederhana, karena menggunakan notasi yang sederhana otomatis ritem juga sederhana, ritem berasal dari suara yang diam, suara itu di hitung dari nilai atau harga notasi yang ada pada sebuah karya. Berdasarkan penjabaran ritem di atas dapat di simpulkan bahwa karya Take five menggunakan notasi dan ritem yang sederhana.

**Interval**

**A. Prime**

Prime adalah interval nada dengan pola jarak 0,



**Gambar 1.**Interval Prim

Dari gambar 1 diatas dapat dilihat interval prim, yaitu pergerakan nada dari **des – des** yang berjarak 0.

B. Second

Second adalah interval nada dengan pola jarak 1,



**Gambar 2.**Interval Second

Interval pada Gambar 2 merupakan interval Second dengan pola jarak 1dari nada **ges** melangkah ke nada **as** dengan jarak 1.

C. Terst

Adalah interval nada dari c – e dengan jarak 2,



**Gambar 3.**Interval Ters

D. Kwart



**Gambar 4.**Interval Kwart

Kwart adalah interval dengan pola jarak  $2 \frac{1}{2}$ , pada gambar 4 dapat kita lihat pergerakan nada dengan jarak  $2 \frac{1}{2}$ , yaitu nada **Bes – Es**.

E. Kwint

Kwint adalah interval dengan pola jarak  $3 \frac{1}{2}$ ,



**Gambar 5.**Interval Kwin

Gambar 5 di atas merupakan interval kwint yaitu dengan nada **bes** menuju **f** dengan jarak  $3\frac{1}{2}$ .

#### F. Sekst

Adalah interval yang memiliki jarak  $4\frac{1}{2}$ , namun dalam karya Take five tidak ditemukan interval Sekst, begitu juga dengan interval Septim dan Oktaf.

### D.Simpulan

Berdasarkan penjabaran tentang Analisis Struktur Take Five karya Paul Desmond, dapat disimpulkan bahwa karya Take Five ini tergolong kepada karya jazz standar, hal itu dapat dilihat dari motif, frase, dan perioda yang sederhana. Pergerakan melodi pada karya take five juga tergolong melodi yang standar, dapat dilihat dari penggunaan ritme yang sederhana serta gerakan melodi yang cenderung lebih banyak melangkah, sehingga dengan banyaknya melodi yang bergerak melangkah para pemain saxophone dapat dengan mudah menjangkau *tuts* yang ada pada saxophone. Karya Take Five ini terdiri dari dua bagian yaitu A, B dan A', kemudian 8 – 12 birama bagian solo saxophone dengan tangga nada Ees Dorian, ditambah dengan penggunaan Time signature Compound dengan bilangan ganjil, sehingga menghasilkan style jazz yang kuat dengan struktur dan unsur musik yang sederhana, menjadikan karya ini menarik untuk dijadikan acuan bagi setiap orang yang ingin belajar musik jazz, khususnya untuk mempelajari bahan jazz standar menggunakan instrument saxophone.

### Daftar Rujukan

- Lundin, R. (1967). *An Objective Psychology of music*. New York: The Ronald Press.
- Moleong, L. (2001). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Prier, K. E. (1996). *Ilmu Bentu Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Ramsey, D. (2005). *Take Five : The Public and Private Lives of Paul Desmond*. University of Michigan: Parkside Publications.
- Sher, C. (2005). *The All-Jazz Real Book*. Sher Music Company.